



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 7 KOTA MAGELANG

Disusun Oleh:

Nama : Vrida Vrediana Indra Saputri

NIM : 6101409109

Prodi : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Drs. Hardyanto

NIP. 19581115 198803 1 002

Budi Wahyono, S.Pd.

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 7 Magelang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Budi Wahyono, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Dra. Lilik Supartiningsih selaku guru koordinator pamong
5. Drs. Hardyanto selaku dosen koordinator PPL
6. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
7. Sigit Raharto, S.Pd selaku guru pamong
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Vrida Vrediana I.S

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implemenrasi	5
D. Dasar Konsepsional	5
E. Fungsi PPL	6
F. Sasaran PPL	6
G. Prinsip-prinsip PPL	6
H. Struktur Organisasi Sekolah	7
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
J. Tujuan Sekolah Latihan	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI dan LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen koordinator
2. Daftar hadir dosen pembimbing
3. Daftar mahasiswa PPL
4. Daftar hadir mahasiswa PPL
5. Daftar guru SMP 7 Kota Magelang
6. Daftar Guru Pamong
7. Kalender Pendidikan
8. Program semester
9. Program tahunan
10. KKM
11. Jadwal mengajar praktikan
12. Silabus
13. RPP
14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusan rektor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, sosial dan paedagogik..

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu :

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi, paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Universitas Negeri Semarang.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Praktikan pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I): dengan bobot dua (2) SKS dengan kegiatan berupa observasi kegiatan fisik, lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kemudian Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II): dengan bobot empat (4) SKS yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan mempunyai fungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran negara tahun 2010 nomor 23,tambahan lembaran negara Nomor 5105)sebagai mana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaran pendidikan (lembaran negara tahun 2010 nomor 112,tambahan lembaran negaranomor 5157)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tatakerja universitas negeri semarang
 - b. Nomor 8 tahun 2011 tentang statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/ 2010 tentang pengangkatan rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum

disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi, misi dan tujuan SMP N 7 Kota Magelang

➤ **VISI**

Unggul dalam prestasi, mantap dalam keimanan dan kepribadian. Indikator:

1. Terwujudnya warga pendidikan adil dan merata.
2. Terwujudnya pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Terwujudnya sistem yang terbuka akuntabel dan partisipatif.

➤ **MISI**

1. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata.
2. Mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Mewujudkan sistem yang terbuka akuntabel dan partisipatif.

SEMBOYAN SMP N 7 KOTA MAGELANG “ THE BEST ” :
TERDEPAN, HARMONIS, ENERGIK, BERIMAN, ENJOYBLE,
SANTUN DAN TERAMPIL.

➤ **Tujuan**

1. Meningkatkan nilai rata-rata akademis (UH, UTS, UAS, dan UN) dan peningkatan prestasi akademis dan non akademis setiap tahun.
2. Menyusun kurikulum SMP N 7 Kota Magelang dan perangkat-perangkat pembelajaran.
3. Melaksanakan KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 7 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Sunan Gunungjati No 40 Kota Magelang;

Terpilihnya SMP Negeri 7 Kota Magelang sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN)
5. Memiliki nilai akreditasi A
6. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di tepi jalur pantura
7. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 7 Kota Magelang pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di pertengahan bulan Agustus
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dsb.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional
6. Melaksanakan piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) setiap hari

7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 7 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMP Negeri 7 Kota Magelang, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak lupa mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat ia praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari di SMP Negeri 7 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler baik sore hari maupun sepulang sekolah. Untuk sore hari dikhususkan kegiatan bakat dan minat seperti berbagai macam olahraga, music , pramuka dan lainnya. Sedangkan sepulang sekolah adalah kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan beberapa mata pelajaran seperti kelompok studi matematika, cerpen, puisi, karya ilmiah remaja, mading dan sebagainya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 7 Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
- d. Ketepatan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Memberikan Penguatan
- i. Menilai hasil Belajar
- j. Memberikan Balikan
- k. Serta menutup

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.

3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMP Negeri 7 Kota Magelang telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMP Negeri 7 Kota Magelang. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMP Negeri 7 Kota Magelang , sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VII dan VIII.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP N 7 Kota Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Vrida Vrediana Indra Saputri
NIM : 6101409109
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, inayah serta kebesaran-Nya akhirnya PPL 1 yang dilaksanakan oleh penulis telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru. Dari pelaksanaan PPL 1 yang penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, di dalam PPL 1 ini tugas praktikan dititik beratkan pada kegiatan observasi antara lain : keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolahan dan administrasi, semua ini akan dicatat untuk dijadikan laporan PPL 1 kemudian PPL II. Dan PPL II yang akan dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012

Setelah semua kegiatan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2 telah selesai, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

A. Kemampuan Diri Praktikan

Pada masa observasi yang praktikan laksanakan, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL I masih sangat minim

sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong Penjas Orkes.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan penguasaan kelas yang baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 7 Magelang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, laboratorium IPA, Perpustakaan, laboratorium bahasa, ruang multimedia, laboratorium komputer, ruang aula, lapangan multi fungsi, 1 lapangan bulutangkis yang jadi satu dengan aula dan beberapa sarana seperti bola voli, bola tangan, dll.

C. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kelebihan pembelajaran Penjas Orkes

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi merupakan bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan Jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan mencakup semua aspek baik kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

a) Aspek kognitif/ pengetahuan

Dalam aspek kognitif mencakup kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah, dan pembentukan orientasi ruang-waktu secara efektif. Kemudian mencakup perkembangan dan pacuan peningkatan pengertian dan sikap dari konsep-konsep akademik dasar. Pembelajaran.

b) Aspek Afektif

Merupakan aspek untuk meningkatkan kemampuan anak-anak untuk bertindak, berinteraksi, dan reaksi secara efektif dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.

c) Aspek Psikomotor

Dalam Pendidikan Jasmani perkembangan Psikomotorik dijadikan sebagai sarana untuk memacu kompetensi lainya yaitu kognitif dan Afektif. Perkembangan Psikomotorik mengacu pada belajar gerak dengan sadar dan efisien dalam ruang gerak. Istilah kemampuan fisik mengacu pada peningkatan kemampuan anak-anak dalam fungsi serta tindakannya dalam lingkungan sekelilingnya sesuai dengan tingkat kesegaran organik dan motorik.

d) Aspek Fisik

Merupakan aspek pengembangan dari aspek Psikomotor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesegaran Organik yang meliputi : Kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan peredaran dan pernafasan. Sedang untuk kesegaran motorik meliputi : Kecepatan, koordinasi, agilitas, tenaga, keseimbangan, ketepatan, kelentukan.

2. Kelemahan

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah adanya beberapa siswa yang meremehkan mata pelajaran ini. Mereka selalu beranggapan bahwa pelajaran ini mudah sehingga tidak perlu belajar secara teoritik.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Orkes

Untuk mendukung keberhasilan penyampaian materi, harus ada perencanaan pembelajaran yang matang sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan lancar. Selain itu tersedianya media serta sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung, sehingga peran guru sangat besar. Berbicara tentang sarana dan prasarana, secara umum di SMPN 7 Magelang sudah cukup lengkap mulai dari laboratorium bahasa serta berbagai media pembelajaran seperti LCD di setiap ruang kelas.

E. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL

Setelah melakukan observasi dalam PPL 1, dan pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran bagaimana menyampaikan

materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata. Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah seperti gambaran langsung ketika mengajar serta praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya .

F. Saran Pengembang bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP N 7 Kota Magelang adalah perlu lebih meningkatkan kualitas sarana pendukung pembelajaran yang ada saat ini. Meskipun sebenarnya pembelajaran yang telah dilakukan sudah sangat baik, tetapi tak ada salahnya bagi sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana penunjang yang masih dibutuhkan.

Saran bagi UNNES agar lebih meningkatkan kinerja sistem yang ada untuk kegiatan PPL, sehingga Mahasiswa lebih terbantu. Dibutuhkan hubungan timbal balik antara UNNES dengan Sekolah.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan,

Sigit Raharto, S. Pd

NIP. 19580101 198103 1 035

Vrida Vrediana Indra S.

NIM. 6101409109